

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Para pendidik melaksanakan upaya pembelajaran yang terencana dan bertujuan untuk menghadirkan lingkungan serta proses belajar yang mendorong siswa mengembangkan kemampuan diri secara aktif. Tujuan dari upaya ini adalah membantu peserta didik menumbuhkan berbagai aspek penting dalam kehidupan, meliputi ketangguhan spiritual, keimanan yang kokoh, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan karakter, pengembangan intelektual, perilaku yang terpuji, serta kompetensi-kompetensi yang akan bermanfaat bagi kehidupan pribadi mereka, kehidupan bermasyarakat, kemajuan bangsa, dan kepentingan negara.<sup>1</sup> Pendidikan juga tidak mengenal pembatasan bentuk dan kegiatan, dengan hal ini pendidikan dapat dilakukan di sekolah dan lainnya. Maka dari itu guru di sekolah sangatlah berperan penting dalam memegang sentral proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang memfasilitasi peserta didik agar dapat

---

<sup>1</sup>Salman Shiddiq, *Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik* (Padang Sumatra Barat: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2023) ,214.

belajar dengan baik.<sup>2</sup> Sehingga dengan demikian untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan, maka pendidik perlu memahami model belajar yang dapat menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dijadikan landasan oleh pendidik adalah model pembelajaran *active learning*.<sup>3</sup>

Model *active learning* adalah sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba membangun keaktifan dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan seluruh indra. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan banyak memberi tugas, mempelajari gagasan dan memecahkan masalah yang diberikan untuk memaksimalkan otak untuk menerapkan apa saja yang dipelajari. Untuk itu selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan, penuh semangat. Jadi pembelajaran aktif adalah sebuah proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada keaktifan dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran yang tidak hanya ditekankan pada proses ceramah dan mencatat.<sup>4</sup> Model pembelajaran *active learning* ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar dan konsentrasi

---

<sup>2</sup>Muhammad Minan Chusni et al., *Strategi Belajar Inovatif* (Grup Penerbit CV. Pradina Pustaka Grup, 2021) ,3.

<sup>3</sup>Martiman S Sarumaha, Rebecca Evelyn Laiya, dan Anita Zagoto, *Model-Model Pembelajaran* (Sukabumi Jawa barat: CV Jejak, 2023) ,5.

<sup>4</sup>Sri Rahayu, *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)* (Madyogondo: Ananta Vidya, 2021) ,1-2.

siswa dimana terjadinya perubahan perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dalam setiap individu yang belajar dan bersifat positif.

Perubahan perilaku yang mencerminkan transformasi sikap, nilai-nilai fundamental, pemahaman, serta keterampilan dari beragam bidang studi merupakan manifestasi dari proses konsentrasi, yang meliputi aspek penguasaan materi, implementasi pengetahuan, dan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Konsentrasi belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk mengarahkan perhatian dan pemikirannya terhadap kegiatan belajar dengan mengesampingkan segala sesuatu yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar. Jika dikaitkan dalam pembelajaran, maka konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang diterimanya.<sup>5</sup>

Model pembelajaran dan konsentrasi belajar memiliki hubungan yang erat karena model pembelajaran dapat menentukan langkah-langkah dalam proses belajar yang akan dilakukan. Model pembelajaran memiliki tujuan yang jelas, termasuk bagaimana siswa belajar dengan baik dan memecahkan masalah pembelajaran dan konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian siswa pada apa yang sedang dipelajari. Konsentrasi belajar yang baik dapat

---

<sup>5</sup>Amelia Adila, Sucipto, dan Shoufika Hilyana, "konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa," *Jurnal Education* Vol. 8 (2022).

meningkatkan kemampuan siswa untuk menyerap dan memahami informasi.<sup>6</sup>

Studi yang dilakukan oleh Guscipto mengkaji implementasi teknik kuis tim dalam strategi *active learning* dan dampaknya terhadap tingkat konsentrasi siswa dalam belajar. Penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan model *active learning* mampu mendorong peningkatan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Ketika penulis mengadakan pengamatan terhadap siswa kelas V di SDN 002 Tandung yang berjumlah 9 orang, ditemukan bahwa 6 dari mereka menunjukkan tanda-tanda kurangnya konsentrasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Indikasi tersebut tampak dari perilaku seperti sering berpindah-pindah tempat duduk, tidak memberikan perhatian saat diajak berkomunikasi, membahas topik pembicaraan, serta terlibat dalam percakapan yang tidak relevan dengan pelajaran. Sementara itu, 3 siswa lainnya mampu mempertahankan konsentrasi mereka sepanjang proses pembelajaran, terkadang 6 atau sebagian siswa menunjukkan sikap atau konsentrasinya terganggu dan 3 atau sebagian siswa konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan model pembelajaran *active learning* adalah menjaga perhatian siswa agar tetap fokus terhadap tujuan

---

<sup>6</sup>Amelia Adila; Sucipto; Shoufika Hilyana, "Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Education* Vol. 8, No (2022): 1262.

<sup>7</sup>Guscipto, *Penerapan Strategi Active Learning Teknik Kuis Tim untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Giwangan* (Yogyakarta, 2017).

pembelajaran. Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Analisis konsentrasi belajar siswa melalui model *active learning* oleh guru pendidikan agama kristen pada kelas V di SDN 002 Tandung.

#### **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan oleh penulis maka yang menjadi fokus masalah adalah perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotorik siswa.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsentrasi belajar siswa melalui model *active learning* oleh guru Pendidikan agama Kristen pada kelas V SDN 002 Tandung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsentrasi belajar siswa melalui model *active learning* oleh guru pendidikan agama kristen pada kelas V SDN 002 Tandung.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Melalui tulisan atau penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan IAKN Toraja dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam strategi atau model pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru, khususnya bagi guru PAK agar lebih memperhatikan cara atau pendekatan dalam proses pembelajaran.

#### b. Siswa

Sebagai sumbangsih kepada siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di sekolah sebagai pelajar yang tidak hanya datang untuk menerima pelajaran, tetapi juga merespon pelajaran tersebut dengan tindakan yang aktif dan kreatif sebagai wujud dari hasil belajar yang diinginkan.

#### c. Penulis

Sebagai bahan pelatihan bagi penulis sendiri untuk menuangkan buah-buah pikiran dalam bentuk tulisan yang sistematis hingga dapat berwujud skripsi.

## F. Sistematika Penulisan

- BAB I           Pendahuluan : yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.
- BAB II           Kajian Pustaka : berisi konsentrasi belajar siswa melalui model *active learning* oleh guru pendidikan agama kristen pada kelas V di SDN 002 Tandung.
- BAB III          Metode penelitian : yang berisikan jenis penelitian, setting penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV          Temuan penelitian dan analisis : yang berisikan deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.
- BAB V          Penutup : yang berisikan kesimpulan penelitian dan saran.